

TOKOH DAN PENOKOHAN PADA PENCIPTAAN NASKAH FILM PERCEPTION

Michelly Dante Armandio¹, Nyoman Payuyasa², I Made Denny Chrisna Putra³

¹ Program Studi Produksi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar
Jl. Nusa Indah, Denpasar, Indonesia

² Program Studi Produksi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar
Jl. Nusa Indah, Denpasar, Indonesia

³ Program Studi Produksi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar
Jl. Nusa Indah, Denpasar, Indonesia

e-mail: armandio34.aw@gmail.com¹, payuyasa@isi-dps.ac.id², dennychrisna@isi-dps.ac.id³

INFORMASI ARTIKEL

Received : January, 2024
Accepted : February, 2024
Publish online : March, 2024

ABSTRACT

"Perception" is the title of a film script created by delving into the psyche through cinematic narration, integrating Sigmund Freud's theories with narrative depth. Characters embody Freudian concepts, exploring the impulses of the id, conflicts of the ego, and shadows of the subconscious. As the story unfolds, viewers are confronted with themselves, exploring themes of repression, desire, and redemption. Through this fusion of art and psychology, "Perception" invites audiences to uncover the mysteries within themselves.

Keyword : film, script film, character and characteristic

ABSTRAK

"Perception" adalah judul naskah film yang diciptakan dengan memasuki dunia secara psikis melalui narasi sinematik, menyatukan teori-teori Sigmund Freud dengan kedalaman naratif. Karakter-karakter menggambarkan konsep-konsep Freud, menjelajahi dorongan id, konflik ego, dan bayang-bayang bawah sadar. Saat cerita terbuka, penonton dihadapkan pada diri mereka sendiri, menjelajahi tema-tema penindasan, hasrat, dan penebusan. Melalui perpaduan seni dan psikologi ini, "Perception" mengundang penonton untuk mengungkap misteri di dalam diri mereka sendiri.

Kata Kunci : film, naskah film, tokoh dan penokohan

PENDAHULUAN

Produksi Film dan Televisi menjadi salah satu profesi yang cukup menjanjikan saat ini seiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan hiburan audiovisual. Untuk memenuhi hal tersebut, perguruan tinggi menuntut mahasiswanya bukan hanya menguasai hard skill tetapi juga harus menguasai soft skill yang memadai melalui pengembangan kemampuan berkomunikasi dengan baik, kemampuan bekerja mandiri maupun dengan tim, serta kemampuan dalam berlogika dan menganalisis. Dalam hal ini, dunia kerja menuntut untuk mendapatkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif dalam persaingan industry kreatif.

Dalam proses pembuatan sebuah karya film, diperlukan yang namanya sebuah cerita dan juga sebuah naskah film. Untuk film itu dapat dibuat. Dalam pengembangan naskah film terdapat Langkah – Langkah sebelum membuat naskah film. Yaitu pembuatan premis, pembuatan basic story, pembuatan 3 dimensi tokoh, pembuatan treatment, hingga yang terakhir adalah pembuatan naskah film.

METODE PENELITIAN/PENCIPTAAN

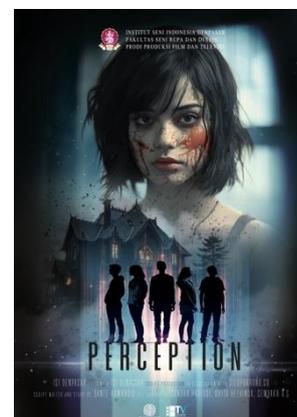
Data diperoleh melalui telaah studi kepustakaan, suatu metode penelitian yang mengumpulkan karya tulis ilmiah dengan sumber pasti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis terhadap teori-teori yang relevan. Bagian ini menganalisis konsep dan teori dari literatur yang ada, terutama artikel-artikel di berbagai jurnal ilmiah, dengan tujuan membangun dasar konseptual dan teoritis guna mengembangkan cerita, tokoh dan penokan karya naskah film Perception.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dari poster naskah film Perception, dibuat dengan menggunakan gabungan antara AI dan juga konseptual pribadi yang akan diproses menggunakan photoshop. Dalam poster terlihat ada 5 siluet dari ke 5 tokoh yang ada dalam naskah. Satu tokoh yang terlihat dengan jelas merupakan tokoh utama dalam naskah. Dalam background terlihat ada sebuah villa, yang merupakan tempat konflik dari naskah ini terjadi.

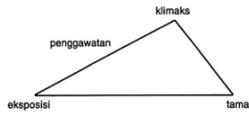
Dalam penciptaan dan pengembangan tokoh yang akan berperan di dalam naskah film, diperlukan sebuah landasan teori yang dapat membantu untuk mengembangkannya. Teori Sigmund Fried, mengenai Id, Ego dan Super Ego yang akan digunakan untuk mengembangkan tokoh dan penokan dalam naskah film yang berjudul Perception.

Apa itu Id, Edo, dan Super Ego. Id adalah komponen dari pikiran bawah sadar yang mencakup semua dorongan dan impuls, termasuk yang disebut sebagai libido, bentuk energi seksual universal yang digunakan untuk segala sesuatu mulai dari insting bertahan hidup hingga apresiasi seni. Ego adalah bagian tunggal dari kepribadian yang sadar. Ini adalah bagian yang menjadi kesadaran seseorang ketika mereka memikirkan tentang diri mereka sendiri, dan ini biasanya yang mereka upayakan untuk proyeksikan kepada orang lain. Superego adalah bagian dari alam bawah sadar yang merupakan suara hati nurani (melakukan yang benar) dan sumber kritik diri. Ini mencerminkan nilai-nilai moral masyarakat hingga sejauh tertentu. Meskipun seseorang terkadang sadar akan moralitas dan etikanya sendiri, tetapi superego berisi banyak kode atau larangan yang sebagian besar dikeluarkan secara tidak sadar.



Gambar 1. Poster Naskah Film Perception
[Sumber: dokumen pribadi]

Konsep dari cerita naskah film Perception ini sendiri adalah naskah film berdurasi 65 menit. Memiliki 5 tokoh, satu diantaranya adalah tokoh utama dalam cerita. Cerita yang diangkat menggunakan genre drama/thriller, yang mana plot dari cerita ini akan seperti drama namun memiliki aksi seperti film thriller. Grafik cerita yang digunakan untuk membangun alur cerita ini yaitu menggunakan grafik Aristoteles.



Gambar 2. Grafik Aristoteles
[Sumber: google]

Pada tahapan pembuatan tokoh beserta penokohnya, akan dijelaskan dengan 3 dimensi tokoh. Penjelas mengenai tokoh akan dibagi menjadi 3 yaitu tokoh utama, tokoh pendamping, dan figuran.

Tokoh utama dari naskah film Perception ini merupakan tokoh antagonis dalam cerita. Tokoh utama ini memiliki nama Vionda Safitri (Vio). Vio merupakan gadis kampus, di salah satu kampus ternama di Jakarta. Vio berusia 21 tahun, memiliki tinggi badan 167cm, memiliki postur tubuh yang langsing, memiliki rambut yang pendek berwarna cokelat, senang menggunakan pakaian berwarna putih. Vio memiliki kepribadian yang mulia dan juga bijaksana saat di depan umum. Namun disaat Vio berada di depan korbannya akan memiliki kepribadian yang sangat menakutkan. Vio sangat pandai memutar balikan fakta dan juga sangat pandai berakting. Dikarenakan Vio memiliki kelainan mental yaitu DID (Dissociative Identity Disorder) dan ASPD (Antisocial Personality disorder) sejak usianya baru 8 tahun.

pemeran yang cocok untuk memerankan tokoh Vio adalah Chelsea Islan. Chelsea Islan adalah seorang aktor tanah air, yang mana sudah tidak perlu diragukan lagi keahliannya dalam berakting. Chelsea Islan sendiri memiliki postur tubuh dan juga tinggi badan sesuai dengan tokoh Vio.



Gambar 3. Foto Chelsea Islan
[Sumber: Google]

Tokoh pendamping dalam naskah film Perception yaitu berjumlah 4, salah satu diantaranya adalah gadis kampus yang merupakan teman dari tokoh Vio.

Tokoh Intan merupakan tokoh pendamping yang akan menjadi korban terakhir dalam naskah. Intan mempunyai nama lengkap Intan Amalia Dewi. Merupakan gadis kampus, dan teman dari tokoh Vio. Berusia 20 tahun, memiliki tinggi badan 164cm, memiliki rambut yang panjang terikat berwarna cokelat, suka menggunakan pakaian berwarna pastel. Tokoh Intan memiliki kepribadian yang baik, namun emosi dari tokoh ini sangat mudah berubah. Di karenakan tokoh ini begitu manja dengan orang yang dia sayangi. Tokoh Intan pun suka bergantung terhadap seseorang yang dia cintai.

Pemeran yang cocok untuk memerankan tokoh Intan adalah Marsha Aruan. Marsha Aruan adalah seorang aktor tanah air, melihat pengalamannya berakting nya sudah tidak usah di ragukan lagi. Bahwa Marsha Aruan sangat cocok untuk memerankan tokoh Intan.



Gambar 4. Foto Marsha Aruan
[Sumber: Google]

Tokoh berikutnya adalah merupakan pacar dari tokoh Intan. Tokoh ini bernama Aditya Hermawan (Adit). Adit merupakan remaja kampus dan Adit berada di kampus yang sama dengan tokoh Intan dan Vio. Adit berusia 22 tahun, memiliki tinggi badan 174cm, memiliki rambut pendek berwarna hitam, dan suka menggunakan pakaian berwarna hitam dan abu – abu. Tokoh Adit memiliki kepribadian yang baik suka menolong teman, namun tokoh Adit akan cenderung cuek terhadap orang yang dia tidak kenal. Tokoh Adit juga memiliki kepribadian yang narsis terhadap dirinya sendiri. walau begitu tokoh Adit merupakan orang yang bisa diandalkan oleh teman dan orang tersayangannya.

Pemeran yang cocok untuk memerankan tokoh Adit yaitu Jefri Nichole. Jefri Nichole merupakan seorang aktor tanah air tenama. Memiliki tinggi badan dan postur tubuh yang sudah sesuai dengan ciri tokoh Adit. Dan juga merupakan aktor yang sangat pandai dalam berakting.



Gambar 5. Foto Jefri Nichole
[Sumber: Google]

Berikutnya ada tokoh Bagus, yang merupakan teman dari tokoh Adit namun berkuliah di kampus yang berbeda. Nama lengkap dari tokoh ini adalah Bagus Narendra (Bagus). Berusia 22 tahun, memiliki tinggi badan 167cm, memiliki postur tubuh bagaikan seorang atletis, memiliki rambut pendek berwarna hitam, dan suka menggunakan pakaian berwarna putih atau berwarna primer. Tokoh Bagus memiliki kepribadian yang baik dan suka menolong orang, namun tokoh Bagus memiliki rasa tidak percaya diri yang kurang. Membuatnya sering salah tingkah di depan teman barunya. Dan ini membuat tokoh Bagus memiliki sedikit teman.

Pemeran yang cocok untuk memerankan tokoh Bagus adalah Kristo Immanuel. Kristo Immanuel merupakan seorang aktor yang ternama tanah air. Melihat Kristo Immanuel akan sangat cocok dengan tokoh Bagus dengan sedikit latihan olah tubuh agar dapat memiliki tubuh yang atletis.



Gambar 6. Foto Kristo Immanuel
[Sumber: Google]

Terakhir terdapat tokoh Anantan yang merupakan teman dari Tokoh Bagus dan berada di kampus yang sama dengan Bagus. Berusia 22 tahun, memiliki tinggi badan 175cm, memiliki rambut yang panjang ikal berwarna hitam, memiliki postur tubuh yang ramping berisi, suka menggunakan pakaian berwarna gelap. Tokoh Ananta sendiri memiliki kepribadian yang baik hati dan suka menolong. Namun tokoh Ananta cenderung memiliki sifat yang cuek terhadap sekitarnya. Tokoh Ananta juga merupakan orang yang sangat cerdas.

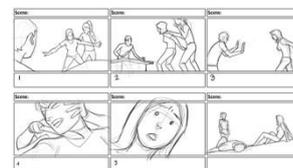


Gambar 7. Foto Ardhito Pramono
[Sumber: Google]

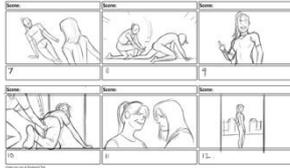
Tokoh figuran yang dimaksud dalam pembuatan tokoh dan penokohan adalah tokoh yang berinteraksi langsung dengan tokoh yang menjadi pemeran utama dalam naskah. Tokoh figuran yaitu terdapat pelayanan perempuan, kasir perempuan, kasir pria, supir taksi online, ibu penjual daging, polisi, dan tim medis.

Setelah pembuatan 3 dimensi tokoh. Selanjutnya adalah pembuatan treatment dan juga naskah. Semua kegiatan ini adalah untuk mendetailkan semua adegan dalam naskah. Dari adegan dan juga dialogue sampai musik dalam adegan tersebut. Tidak lupa untuk mempermudah menggambarkan adegan yang diinginkan sudah sesuai atau tidak, bisa ditambahkan dengan storyboard untuk memperjelas adegan yang diinginkan. Storyboard juga dapat digunakan untuk memperjelas penokohan psikopat pada tokoh Vio.

Scene yang akan digunakan untuk menjelaskan karakteristik psikopat dari tokoh Vio yaitu dari scene 43 hingga scene 45. Dimana pada scene – scene ini tokoh Vio akan terlihat menonjol pada perubahan karakteristik dari babak pengenalan hingga ke komplikasi, dimana tokoh Vio akan terlihat seperti wanita remaja pada umumnya. Dan akhirnya terdapat perubahan sikap dari komplikasi menuju klimaks yang akan memperlihatkan wujud asli dari tokoh Vio secara perlahan, hingga pada akhirnya akan terlihat begitu jelas.



Gambar 8. Storyboard scene 43
[Sumber: Dokumen pribadi]



Gambar 9. Storyboard scene 44 dan 45
[Sumber: Dokumen pribadi]

SIMPULAN

Simpulan dari artikel ini adalah karya naskah film ini dibuat melalui serangkaian proses dari observasi hingga pengembangan naskah. Dalam laporan tugas akhir ini, penulis mengembangkan tokoh dan penokohan dari naskah film ini dengan menggunakan teori yang di temukan oleh Sigmund Frued yaitu teori Id, Ego, dan Superego. Dengan teori dari Sigmund Frued penulis dapat mengembangkan 5 tokoh dan penokohan yang akan digunakan dalam karya naskah film tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi dari artikel jurnal

- Salsabila, Nadiva. Devi Soviana, Wika. 2021. Analisis Tokoh Utama Pada Naskah Drama Cermin Karya Nano Riantiarno dengan Pendekatan Ekspresif., vol. 11 No. 3, pp. 309-317.
- Mursadi, Dedi. Kartikasari Dewi, Ratna. 2022. Analisi Tokoh Utama Pada Naskah Drama Bapak Karya Bambang Soelarto Dengan Pendekatan Eskpresif.
- Safira, Putri. Khairunnisa, Nurlaila. Azura, Selphia. 2023. Tokoh Dan Penokohan Pada Naskah Drama Mega-Mega Karya Arifin C. Noer: Analisis Hegemoni Gramsci., vol 5 No 2.
- Erwanda Putri, Selvia Dwi. Arifin, Syaiful. Indrahastuti, Tri. 2018. Analisis Penokohan Pada Naskah Drama Seni Karya Ahmad Muslih Navis (Kajian Psikologis Sastra)., vol 1 No 2.

Referensi dari Websites

- Makarim, Fadhli Rizal. 2023. Mengenal Teori Kepribadian Menurut Sigmund Frued. Februari., [cited 2023 Feb. 8] Available from: URL:

- <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-teori-kepribadian-menurut-sigmund-freud>
- Chandra, Andy. 2023. Penyebab Gangguan Kepribadian Ganda Dan Cara Mengatasinya. September., [cited Sept. 20] Available from: URL:
<https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-kepribadian-ganda>
- Ayuningtias. 2023. Gangguan Kepribadian Antisocial: Penyebab dan Penanganannya. September., [cited Sept. 20] Available from: URL:
<https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-antisocial>
- Update, Berita. 2022. Apa Yang Dimaksud Dengan Tokoh Dalam Cerita. Mei., [cited Mei. 26] Available from: URL:
<https://kumparan.com/berita-update/apa-yang-dimaksud-dengan-tokoh-dalam-cerita-1y8wVFcd4vU>
- psikologi.uma.ac.id. 2023. Mengetahu Tentang Perbedaan Ilmu Fisiologis, Psikologis, Dan Sosiologis. Mei., [cited Mei. 4] Available from: URL: <https://psikologi.uma.ac.id/mengetahu-tentang-perbedaan-ilmu-fisiologis-psikologi-dan-sosiologi/>
- Sulaiman, M. Reza. Afrianti Efendi, Dini. 2021. Tertarik dengan Industri Film? Ini Pengertian Naskah Skenario dan Bagian-bagiannya. Juli. [cited Juli. 3] Available from: URL: <https://www.suara.com/lifestyle/2021/07/03/112804/tertarik-dengan-industri-film-ini-pengertian-naskah-skenario-dan-bagian-bagiannya>